

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Laporan Tugas Akhir, 2022

Ananda Khairunnisa (1913451007)

Gambaran Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Kepadatan Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Yosomulyo Wilayah Kerja UPTD Yosomulyo Tahun 2022, xiv + 53 halaman + 13 tabel + 4 gambar+ 11 lampiran

RINGKASAN

DBD merupakan penyakit yang berbasis lingkungan, faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan nyamuk *Aedes aegypti*, terutama bila dilingkungan tersebut terdapat banyak kontainer yang menjadi breeding place bagi nyamuk *Aedes aegypti* seperti bak mandi/WC, gentong, kaleng bekas, dan lain-lain. Kontainer yang berisi air jernih dan terlindung dari sinar matahari langsung merupakan tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* terutama bila lokasinya di dalam dan dekat rumah. Pengendalian DBD hingga saat ini lebih banyak ditekankan pada upaya memutus rantai penularan yaitu fase larva/jentik, karena gambaran jumlah larva/jentik dapat menunjukkan jumlah populasi vektor *Aedes aegypti*. Indikator yang digunakan untuk mengukur risiko penularan penyakit DBD adalah kepadatan jentik yaitu dengan mempertimbangkan angka HI, CI, dan BI di suatu wilayah.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kegiatan PSN berupa kegiatan 3M dan kepadatan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* yakni angka HI, CI, BI, dan ABJ di Kelurahan Yosomulyo Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Tahun 2022. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik *Judgement Sampling*. Kriteria sampel yang ditentukan peneliti yakni pada rumah masyarakat yang ada di sekitar rumah penderita radius 100 meter di Kelurahan Yosomulyo. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah masyarakat, dengan 100 sampel rumah yang ada di Kelurahan Yosomulyo.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil meliputi: HI sebesar 19% dengan DF pada urutan ke 4 (18-28) kepadatan sedang, CI sebesar 6% dengan DF urutan ke 3 (6-9) kepadatan sedang, BI sebesar 25 dengan DF pada urutan ke 4 (20-34) kepadatan sedang, dan ABJ sebesar 81%, 8% masyarakat tidak melakukan pengurasan frekuensi seminggu sekali, 51% masyarakat tidak melakukan penutupan TPA, 35% masyarakat tidak melakukan kegiatan mengubur/menyingskirkan barang bekas yang dapat menampung air. Perlu dilakukannya evaluasi dan monitoring dalam pengendalian jentik *Aedes aegypti* dengan lebih ketat melalui kegiatan PSN-DBD.

Kata Kunci : PSN, Kepadatan Jentik, *Aedes aegypti*
Daftar Bacaan : 15 (2010-2022)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNG KARANG
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
Final Assignment Report, 2022

Ananda Khairunnisa (1913451007)

Overview Of Mosquito Nest Eradication Activities & *Aedes Aegypti* Mosquito Larvae Density Activities In Kelurahan Yosomulyo Updt Work Area Puskesmas Yosomulyo In 2022, xiv +53 pages + 13 tables + 4 picture + 11 attachments.

ABSTRACT

DHF is an environmental-based disease, environmental factors greatly influence the development of *Aedes aegypti* mosquitoes, especially if in the environment there are many containers that become breeding places for *Aedes aegypti* mosquitoes such as bathtubs / toilets, barrels, used cans, and others. Containers containing clear water and protected from direct sunlight are a breeding ground for the *Aedes aegypti* mosquito, especially if the location is inside and near the house. The control of dengue has so far been more focused on efforts to break the chain of transmission, namely the larval / larval phase, because of the description of the number of larvae / larvae. can show the number of *Aedes aegypti* vector population. The indicator used to measure the risk of transmission of dengue disease is larval density by considering the HI, CI, and BI figures in an area.

The purpose of this study was to determine PSN activities in the form of 3M activities and the density of *Aedes Aegypti* mosquito larvae, namely the HI, CI, BI, and ABJ numbers in Yosomulyo Village, Yosomulyo Health Center Working Area in 2022. The type of research conducted was descriptive research. This study uses the Judgment Sampling technique. The sample criteria determined by the researcher were in the community houses around the patient's house with a radius of 100 meters in Yosomulyo Village. The population in this study is community houses, with 100 samples of houses in Yosomulyo Village.

Based on the research that has been carried out, the results obtained include: HI of 19% with DF at order 4 (18-28) medium density, CI at 6% with DF sequence 3 (6-9) medium density, BI at 25 with DF at 4th place (20-34) medium density, and 81% ABJ, 8% of people do not do frequent drains once a week, 51% of people do not close the landfill, 35% of people do not bury/get rid of used goods that can hold water . It is necessary to evaluate and monitor the control of *Aedes aegypti* larvae more strictly through PSN-DHF activities.

Keywords : PSN, Larva Density, *Aedes aegypti*.

Reading List : 15 (2010-2022)